

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan *Unusual market activity* di pasar modal Indonesia yang di tinjau dari perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity* pada sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Pasar Modal Indonesia www.idx.co.id dan finance.yahoo.com. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergolong kedalam *unusual market activity* pada tahun 2022 yang berjumlah 29 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, Uji Normalitas dan Uji *Paired Sample T-test*.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada *abnormal Return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*. *Abnormal Return* mengalami penurunan signifikan sesudah *Unusual market activity* dengan hasil signifikan sebesar 0,057. Pada *Trading volume activity* tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*. *Trading volume activity* tidak mengalami penurunan signifikan pada periode sesudah *Unusual market activity* dengan hasil signifikan sebesar 0,547.

Kata Kunci: *Abnormal Return*, *Trading volume activity*, *Unusual market activity*

ABSTRACT

This study aims to determine the success of the Unusual market activity objective in the Indonesian capital market which is reviewed from the differences in Abnormal Return and Trading volume activity of shares before and after the announcement of Unusual market activity in the Consumer Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022.

The study method used is a quantitative method with a descriptive and verification approach. This research uses secondary data obtained from the official Indonesian Capital Market website www.idx.co.id and finance.yahoo.com. The population in this research is Consumer Cyclical Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and classified as unusual market activity in 2022, totaling 29 companies. The sampling technique used in this research was a purposive sampling technique with a sample size of 20 companies. The statistical analysis used in this research is descriptive statistical analysis, Normality Test and Paired Sample T-test.

The research results show that there is a significant difference in abnormal Returns between before and after the announcement of unusual market activity. Abnormal Return experienced a significant decrease after Unusual market activity with a significant result of 0.057. In Trading volume activity there is no significant difference between before and after the announcement of Unusual market activity. Trading volume activity did not experience a significant decrease in the period after Unusual market activity with a significant result of 0.547.

Keywords: Abnormal Return, Trading volume activity, Unusual market activity